

# ANALISIS FAKTOR DISIPLIN SEKOLAH YANG MEMPENGARUHI HASIL MENGGAMBAR PROPORSI TUBUH IDEAL WANITA DEWASA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 10 MEDAN

Weni Anjar Sari<sup>1</sup>, Halida Hanim<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Tata Busana  
FT Universitas Negeri Medan  
Email:

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui apakah disiplin sekolah mempengaruhi terhadap hasil menggambar proporsi tubuh ideal wanita dewasa siswa kelas XI SMK Negeri 10 Medan. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Tata Busana SMK Negeri 10 Medan dengan jumlah 72 orang Dari 3 kelas. Sebelum instrument penelitian ini digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba, di uji cobakan di kelas XI Busana Butik SMK Negeri 8 Medan dengan jumlah responden 30 orang. Untuk menghitung validitas (kesahian) instrument penelitian di uji dengan rumus product moment untuk angket, dengan tingkat penerimaan pada taraf signifikan 5%. Hasil uji coba angket didapat 33 butir valid, 2 butir tidak valid sedangkan realibilitas (keterandalan) instrument penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus koefisien alfa yaitu sebesar 0,8 dikategorikan tinggi.

Metode yang digunakan adalah Metode *Deskriptif*. Data penelitian faktor disiplin sekolah yang mempengaruhi hasil belajar menggambar proporsi tubuh ideal wanita dewasa siswa kelas XI SMK Negeri 10 Medan dikumpulkan dengan menggunakan angket. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pada faktor disiplin sekolah yang mempengaruhi hasil menggambar proporsi tubuh ideal wanita dewasa yang terdiri dari dua indikator yaitu ketaatan terhadap peraturan sekolah, yang terdiri dari tiga sub indikator yakni sub indikator tata tertib sekolah yang menjawab sangat setuju dan setuju dengan jumlah responden 79,59%, dan sub indikator memelihara kebersihan kelas dan sekolah yang menjawab sangat setuju dan setuju dengan jumlah responden 74,44 % tergolong dalam kategori setuju dan sangat setuju dengan menjawab lebih banyak dari pada kurang setuju dan tidak setuju. ketaatan terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah, yang terdiri dari dua sub indikator yakni sub indikator tertib saat belajar di kelas yang menjawab sangat setuju dan setuju dengan jumlah responden 72,34 %, pada sub indikator mengerjakan tugas yang menjawab sangat setuju dan setuju dengan jumlah responden 59,99%. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor disiplin sekolah dalam mengikuti pelajaran menggambar proporsi tubuh wanita dewasa yang terdiri dari dua indikator dengan banyaknya jumlah siswa yang menjawab tergolong dalam ketegori setuju dan sangat setuju. Hal ini menggambarkan bahwa faktor disiplin sekolah tidak mempengaruhi hasil belajar menggambar proporsi tubuh tubuh wanita dewasa.

## I. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman dan peradaban manusia, seni menggambar desain busana juga mengalami

perkembangan yang sangat pesat. Dewasa ini, menggambar desain busana tidak lagi dianggap sebagai sesuatu yang biasa. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan

dan teknologi, perkembangan menggambar desain busana menjadi suatu kebutuhan lahir bagi masyarakat, oleh karena itu seseorang yang akan menjadi *Designer* dituntut memiliki keterampilan dan potensi diri baik potensi akademik maupun daya kreativitas. Untuk dapat menggali potensi yang dimiliki oleh setiap individu dapat mengembangkan melalui pendidikan.

Sebagaimana diketahui bahwa pendidikan adalah suatu proses pengembangan individu dan keterampilan seseorang yang dilakukan secara sadar dan penuh tanggung jawab untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitas potensi diri. Dari pandangan ini dapat diketahui bahwa pendidikan merupakan sarana yang paling tepat untuk mengembangkan manusia yang mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan mampu sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan berkualitas.

Berkenaan dengan itu maka pemerintah selalu berupaya meningkatkan sumber daya manusia melalui peningkatan mutu pendidikan setiap jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar, menengah sampai perguruan tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dalam bidang kejuruan. Pendidikan Menengah Kejuruan ini bertujuan mempersiapkan lulusan berkualitas dan menjadi tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan, kecerdasan, kepribadian, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Sekolah menengah kejuruan mengacu kepada isi Undang-Undang Pasal 11 Ayat 3 UU Nomor 2 Tahun 1989 tentang Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang

mempersiapkan siswa untuk dapat bekerja pada bidang tertentu.

SMK Negeri 10 Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki visi dan misi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Visi SMK Negeri 10 Medan adalah mewujudkan sekolah sebagai lembaga diklat modern dengan penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan memiliki dasar keagamaan yang kuat. Oleh karena itu, untuk mencapai visi tersebut, SMK Negeri 10 Medan memiliki misi, antara lain melatih siswa sehingga memiliki kompetensi professional dibidangnya masing-masing serta berjiwa pantang menyerah, meningkatkan kemandirian program keahlian dengan upaya menggali potensi sumber daya dan unit produksi, pemanfaatan teknologi informasi secara optimal dalam proses kerja sekolah, menjadikan siswa kreatif inovatif serta mampu bersaing ditingkat nasional maupun tingkat internasional melalui promosi kompetensi sekolah, dan menerapkan sistem manajemen mutu dalam pengorganisasian lembaga secara menyeluruh.

SMK Negeri 10 Medan memiliki empat program studi keahlian, yaitu multimedia, tata busana, tata rias dan tata boga. Program studi tata busana merupakan salah satu program keahlian di bidang busana. Jurusan Tata Busana merupakan program keahlian yang mempelajari pengetahuan mengenai busana, bagaimana membuat busana yang sesuai pada kesempatan yang digunakan serta yang baik dan benar, bagaimana menggambar busana yang sesuai dengan tipe bentuk tubuh, dan lain-lain. Untuk dapat menghasilkan suatu busana yang indah sesuai dengan keinginan seseorang dengan cara menggambar busana (*Fashion Drawing*) siswa terlebih dahulu harus mempunyai ilmu dasar dalam menggambar

busana. Siswa akan memperoleh pengetahuan dasar menggambar desain) tersebut dalam pembelajaran menggambar proporsi tubuh wanita dewasa.

Untuk mewujudkan hal tersebut siswa diwajibkan mengikuti pelajaran menggambar busana. Secara khusus tujuan dari kompetensi keahlian menggambar busana adalah membekali peserta didik dengan beberapa kompetensi yang mengacu keterampilan, pengetahuan, sikap dan kepribadian dalam hal menggambar busana (*fashion drawing*).

Untuk mempersiapkan siswa dalam mencapai visi dan misi SMK Negeri 10 Medan, maka sekolah memiliki kompetensi kejuruan salah satunya adalah kompetensi mendeskripsikan bentuk proporsi dan anatomi beberapa tipe tubuh manusia. Kompetensi tersebut merupakan kompetensi dimana siswa dituntut untuk memiliki daya kreatifitas, dan keterampilan sehingga menghasilkan gambar proporsi tubuh yang ideal dan berbagai tipe tubuh manusia.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi menggambar proporsi tubuh wanita dewasa (Enitia, 2013) jurusan tata busana di SMK Negeri 10 Medan bahwa sebagian siswa masih kurang menguasai menggambar proporsi tubuh wanita dewasa. Nilai mereka masih di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMK Negeri 10 Medan yaitu 75. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa belum mendapatkan nilai baik dalam menggambar proporsi tubuh wanita dewasa. Dengan demikian dapat diketahui rendahnya hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 10 Medan dalam mempelajari menggambar proporsi tubuh wanita dewasa disebabkan oleh faktor intern dan faktor ekstern.

Menurut Slameto (2010) bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yaitu faktor intern (berasal dari dalam diri siswa) dan faktor ekstern (berasal dari luar diri siswa). Salah satu faktor yang berasal dari luar diri adalah disiplin sekolah. Menurut Suryabrata (1993) disiplin dalam sebuah sekolah sangat diperlukan untuk mengontrol kegiatan siswa disekolah. Disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Yang dimaksud dengan aturan sekolah tersebut, seperti aturan tentang standar berpakaian, ketepatan waktu, perilaku social dan etika belajar/kerja.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap siswa kelas XI Jurusan Tata Busana diketahui bahwa sebagian siswa tidak mendapat nilai diatas KKM dalam mengikuti pelajaran menggambar proporsi tubuh wanita dewasa. Ketika ditanya alasan mereka beberapa siswa memberikan jawaban bervariasi penyebab kesulitan dalam mengikuti pelajaran menggambar proporsi tubuh wanita dewasa adalah faktor disiplin sekolah.

Hal ini dipertegas oleh guru bidang studi yang menyatakan bahwa kurangnya disiplin dalam sekolah membuat siswa malas-malasan, saat proses belajar mengajar siswa banyak yang kurang konsentrasi dan tidak memahami apa yang terangkan oleh guru.

Untuk mengetahui seberapa besar kesulitan siswa dalam memahami belajar menggambar proporsi tubuh wanita dewasa, maka dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah menganalisis hasil menggambar proporsi tubuh siswa. Setelah diketahui dimana kesulitan yang dihadapi siswa, maka dapat dilakukan

perbaikan agar kesulitan belajar tersebut dapat teratasi. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Disiplin Sekolah Yang Mempengaruhi Hasil Menggambar Proporsi Tubuh Wanita Dewasa Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 10 Medan “

## II. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 10 Medan. Metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah dalam memecahkan masalah dengan cara mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Tata Busana SMK Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2014 dengan jumlah 72 orang terdiri dari 3 kelas (XI busana butik 1, XI busana butik 2, XI busana butik 3). Penentuan sampel digunakan teknik *Purposive Random Sampling* dengan jumlah sampel 30 orang yang terdiri dari tiga kelas yang PKLI di sekolah.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjaring data penelitian. Dalam menjaring data penelitian menggunakan angket. Instrumen yang digunakan untuk variabel disiplin sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan angket. Angket dalam penelitian ini terdiri dari 4 pilihan jawaban dengan skor 1-4. Adapun kisi-kisi angket variabel disiplin sekolah yaitu :

**Tabel 4. Kisi-Kisi angket Faktor Disiplin Sekolah yang Mempengaruhi Hasil dalam Menggambar Proporsi Tubuh Wanita Dewasa**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Disiplin sekolah	1.ketaatan terhadap peraturan sekolah	*Tata tertib sekolah *Tertib dalam berpakaian *Memelihara kebersihan kelas dan sekolah	1,2,3,4,5,6,7,8 9,10,11 12,13,14,15,16,17,18,19,20
		2.Ketaatan terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah	*Tertib saat belajar di kelas *Mengerjakan tugas	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30 31,32,33,34,35
Jumlah				35

Untuk menentukan koefisien validitas angket digunakan product moment yang dikutip dari Agus Iryanto yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot (\sum Y)}{(\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2}) \cdot (\sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2})}$$

Keterangan :

- N = Jumlah sampel yang diujicobakan
- $\sum X$  = jumlah produk skor X
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat produk skor X
- $\sum Y$  = Jumlah produk skor Y
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat produk skor Y
- $\sum XY$  = Jumlah Produk skor X dikali jumlah Produk skor Y

Harga  $r_{xy}$  hitung dikonsultasikan dengan harga product momen dari tabel ( $r_{xy}$  tabel ) dengan taraf signifikan 5 %

suatu butir angket dinyatakan valid apabila  $r_{xy}$  hitung  $>$   $r_x$  tabel, tidak valid sebaliknya. Dengan membandingkan harga  $r_{hitung}$  yang diperoleh dengan  $r_{tabel}$  untuk N (jumlah responden) dan taraf signifikan 95% atau alpha 5% dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka hasil tersebut dikatakan valid. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka hasil tersebut dinyatakan tidak valid. r tabel dari 30 siswa yang menjadi subjek uji coba validitas kuesioner adalah 0,361.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus di atas, maka diperoleh kuesioner yang valid adalah soal nomor :1,2,3,5,7,8,9,10,11, 12, 13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26 ,27,28,29,30,31,32,33. Dan item yang tidak valid adalah item nomor: 4,6

Untuk menentukan reliabilitas angket digunakan rumus alpha :

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum a_i^2}{at_1^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Koefisien reliabilitas
- N = Banyaknya konstanta
- 1 = Bilangan kostanta
- $\sum a_i^2$  = Jumlah varians skor tiap soal

$at_1^2$  = varian total

Besar  $r_{11}$  yang diperoleh tersebut dikonsultasikan dengan indeks korelasi seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (1995). Varians total dibuang dengan menggunakan rumus

$$\sigma_i^2 = \frac{Y - \left(\frac{Y^2}{N}\right)}{N}$$

Dari data uji coba skor yang valid diperoleh

$$\begin{aligned} N &= 30 \\ \sum Y &= 2794 \\ \sum Y^2 &= 266122 \end{aligned}$$

$$\sigma_i^2 = \frac{266122 - \frac{2794^2}{30}}{30} = 196,92$$

Maka realibilitas angket diperoleh sebesar

$$r_{11} = \frac{33}{33-1} \left( 1 - \frac{(152)}{196,92} \right) = 0,8$$

Harga indeks realibilitas angket faktor disiplin sekolah yang mempengaruhi hasil menggambar proporsi tubuh ideal wanita dewasa siswa kelas XI SMK Negeri 10 Medan disekolah dikonsultasikan dengan indeks korelasi termasuk kategori sangat tinggi.

Teknik analisis data untuk memperoleh hasil penelitian sebagai suatu kesimpulan dan jawaban hipotesis penelitian. Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan diperlukan teknik analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Untuk mendeskripsikan data digunakan statistik deskripsi yaitu dengan menghitung rata-rata skor ( M ), Standar Deviasi ( SD ) dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum X}{N} \\ SD^2 &= \frac{n \sum x^2 - \sum x^2}{n(n-1)} \end{aligned}$$

Dimana :

- M = Rata-rata skor
- SD = Standar Deviasi
- $\sum X$  = Jumlah skor yang dicapai
- N = Jumlah Sampel

Adapun rumus untuk mencari persentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P = Angka Persentase
- F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya
- N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu

Berdasarkan hasil sebaran angket faktor disiplin sekolah yang mempengaruhi hasil menggambar proporsi tubuh wanita dewasa pada siswa kelas XI SMK Negeri 10 Medan dengan menggunakan sampel

sebanyak 30 orang siswa, dari faktor ekstern yang mempengaruhi hasil menggambar proporsi tubuh wanita dewasa adalah faktor disiplin sekolah diperoleh sebagai berikut :

1. Faktor ketaatan terhadap peraturan sekolah, yang terdiri dari tiga sub indikator yakni :
  - a. Sub indikator tata tertib sekolah dibuat dan disusun dengan tujuan menolong siswa menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab. Kedisiplinan di sekolah kaitannya dengan mentaati tata tertib pada dasarnya menjadi alat pendidikan bagi pengembangan kepribadian yang lebih dewasa. Berkenaan dengan ini, jika ada guru atau siswa yang melanggar, mereka diberi sanksi yang mendidik. Bila ada yang melanggar berulang kali, diberi sanksi yang lebih berat dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, dari hasil penelitian menyatakan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju diperoleh jumlah responden sebanyak 79,59% mentaati tata tertib yang ada di sekolah, maka dapat diketahui bahwa disiplin sekolah dengan sub indikator tata tertib sekolah ternyata tidak mempengaruhi nilai siswa yang rendah dalam belajar menggambar proporsi tubuh ideal wanita dewasa.

- b. Meskipun seseorang dapat memakai pakaian sesuai dengan keinginannya, namun dalam hal-hal tertentu berpakaian juga harus diatur, lebih-lebih dalam lingkungan sekolah. Melatih siswa untuk berseragam adalah mendidik. Karena hal ini akan menciptakan jati diri siswa yang bersih, peduli diri sendiri. Namun demikian, jika hal itu tidak ditunjang oleh guru yang berpakaian dengan baik, maka siswa juga akan sembarangan dalam berpakaianya.

Oleh karena itu, dari hasil penelitian menyatakan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju diperoleh jumlah 71,11% tertib dalam berpakaian seragam di sekolah, maka dapat diketahui bahwa disiplin sekolah dengan sub indikator tertib dalam berpakaian ternyata tidak mempengaruhi nilai siswa yang rendah dalam belajar menggambar proporsi tubuh ideal wanita dewasa.

- c. Dari hasil penelitian sub indikator memelihara kebersihan kelas dan sekolah menyatakan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju diperoleh jumlah 74,44% memelihara kebersihan kelas dan sekolah, maka dapat diketahui bahwa disiplin sekolah dengan sub indikator memelihara kelas dan sekolah ternyata tidak mempengaruhi nilai siswa yang rendah dalam belajar menggambar proporsi tubuh ideal wanita dewasa.

2. Faktor ketaatan terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah, yang terdiri dari dua sub indikator yakni :

- a. Dari hasil penelitian sub indikator tertib saat belajar di kelas menyatakan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju diperoleh jumlah 72,34% tertib saat belajar di kelas, maka dapat diketahui bahwa disiplin sekolah dengan sub indikator tertib belajar di kelas ternyata tidak mempengaruhi nilai siswa yang rendah dalam belajar menggambar proporsi tubuh ideal wanita dewasa.

- b. Dari hasil penelitian sub indikator mengerjakan tugas menyatakan bahwa siswa yang menjawab sebanyak 59,99% mengerjakan tugas maka dapat diketahui bahwa disiplin sekolah dengan sub indikator mengerjakan tugas ternyata tidak mempengaruhi nilai siswa yang rendah dalam belajar menggambar proporsi tubuh ideal wanita dewasa.

### III. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut: Pada faktor disiplin sekolah yang mempengaruhi hasil menggambar proporsi tubuh ideal wanita dewasa yang terdiri dari dua indikator yaitu

- a. ketaatan terhadap peraturan sekolah, yang terdiri dari tiga sub indikator yakni sub indikator tata tertib sekolah yang menjawab sangat setuju dan setuju dengan jumlah 79,59%, pada sub indikator tertib dalam berpakaian yang menjawab sangat setuju dan setuju dengan jumlah 71,11%, dan sub indikator memelihara kebersihan kelas dan sekolah yang menjawab sangat setuju dan setuju dengan jumlah 74,44% tergolong dalam kategori setuju dan sangat setuju dengan menjawab lebih banyak dari pada kurang setuju dan tidak setuju.
- b. ketaatan terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah, yang terdiri dari dua sub indikator yakni sub indikator tertib saat belajar di kelas yang menjawab sangat setuju dan setuju dengan jumlah 72,34%, pada sub indikator mengerjakan tugas yang menjawab sangat setuju dan setuju dengan jumlah 59,99% tergolong dalam kategori setuju dan sangat setuju dengan menjawab lebih banyak dari pada kurang setuju dan tidak setuju.

Dengan ditemukannya jawaban penelitian maka disimpulkan bahwa faktor disiplin sekolah dalam mengikuti pelajaran menggambar proporsi tubuh wanita dewasa yang terdiri dari dua indikator dengan banyaknya jumlah siswa yang menjawab tergolong dalam ketegori setuju dan sangat setuju. Hal ini menggambarkan bahwa faktor disiplin sekolah tidak mempengaruhi hasil belajar menggambar proporsi tubuh tubuh wanita dewasa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi A.2008. *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Apriyatno, Veri. 2013. *Cara dan Mudah Belajar Menggambar Dengan Pensil*. Jakarta : Kawan Kita Imprint Kawan Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta :Bina Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 200. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Basri. 2011. *Phisikolog Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chodiyah dan Mamdy. 1982. *Desain Busana*. Jakarta : Petra Jaya.
- Darsono M dkk.2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang IKIP Semarang Press
- Dalyono. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Daradjat. 2003. *Phisikolog Umum*. Bandung :Mandar Jaya
- Djmarah S. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Asdii Mahasatya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung :Pustaka Setia
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sujdana. 2001. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito Bandung
- Suryabrata, S. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- <https://winawimala.wordpress.com//2011/03/24/faktor-penghambat-dalam-belajar-dan-cara-mengatasinya/>
- Purwanto.2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta : Pustaka Belajar
- Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Grasindo.